

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DI POLITEKNIK NEGERI MANADO

Olha Rut Bambulu¹, Vecky A.J. Masinambouw², Tri Oldy Rotinsulu³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Universitas Sam Ratulangi
E-mail: *olhabambulu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan dan penganggaran serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan anggaran di Politeknik Negeri Manado. Perkembangan jumlah mahasiswa terus meningkat pesat, sampai tahun 2019 berjumlah 4274 mahasiswa. Keberhasilan ini ditunjang oleh anggaran Pendidikan. Anggaran itu tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) yang memuat semua anggaran pendidikan termasuk anggaran Proses Belajar Mengajar. Namun dalam beberapa tahun terjadi pembengkakan anggaran yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif yang dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring semua data yang masuk secara menyeluruh dan membandingkan data setiap tahun anggaran kemudian mengevaluasi pelaksanaan dan penerapannya.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan pada tahun Anggaran 2016 sejumlah Rp.6.077.793.000 dan realiasi mencapai Rp.6.224.013.000, meningkat sekitar 102.41%. Anggaran tahun 2017 sejumlah Rp. 7.454.385.000 dan realisasi Rp.7.492.726.000, meningkat 100.51%. Anggaran tahun 2018 sejumlah Rp.8.997.876.000 dan realisasi Rp.7.860.011.000, meningkat sekitar 87.35%. Anggaran tahun 2019 sejumlah Rp.7.493.504.000 dan realisasi mencapai Rp.7.974.199.000, meningkat sekitar 106.41%.

Tahun 2016, rasio efektivitas anggaran kegiatan belajar mengajar sebesar 102.41% yang berarti target anggarannya sangat efektif. Demikian juga dengan tahun 2017 yang rasio efektivitas mencapai 100.51% dan tahun 2019 rasio efektivitasnya mencapai 106.41%. Untuk tahun 2018, rasio efektivitas hanya 87,35% atau standar efektivitas tergolong dalam kriteria kurang efektif.

Kata Kunci—Perencanaan, Efektivitas, Anggaran.

ABSTRACT

This study aims to determine the planning and budgeting process and to determine the effectiveness of the use of the budget at the Manado State Polytechnic. The number of students continues to increase rapidly, until 2019 there are 4274 students. This success is supported by the Education budget. The budget is contained in the RKAKL which contains all the education budgets including the teaching and learning process budget. However, in recent years there has been an increase in the budget, which is influenced by several factors. This study uses a comparative descriptive analysis method that begins by collecting and filtering all incoming data thoroughly and comparing the data for each fiscal year and then evaluating its implementation and implementation.

Based on the results of the study, it showed that there were several swellings in the 2016 Fiscal year amounting to IDR 6,077,793,000 and the realization reached IDR 6,224,013,000, an increase of about 102.41%. The 2017 budget is IDR 7,454,385,000 and the realization of IDR 7,492,726,000, an increase of 100,51%. The 2018 budget was IDR 8,997,876,000 and the realization was Rp. 7,860,011,000, an increase of around 87.35%. The 2019 budget amounted to IDR 7,493,504,000 and realization reached IDR7,974,199,000, an increase of around 106.41%.

In 2016, the effectiveness ratio of teaching and learning activities budget was 102.41%, which means the budget target was very effective. Likewise, in 2017 the effectiveness ratio reached 100.51 % and in 2019 the effectiveness ratio reached 106.41%. For 2018, the effectiveness ratio is only 87.35% or the effectiveness standard is classified as less effective.

Keywords— Planning, Effectiveness, Budget.

1. PENDAHULUAN

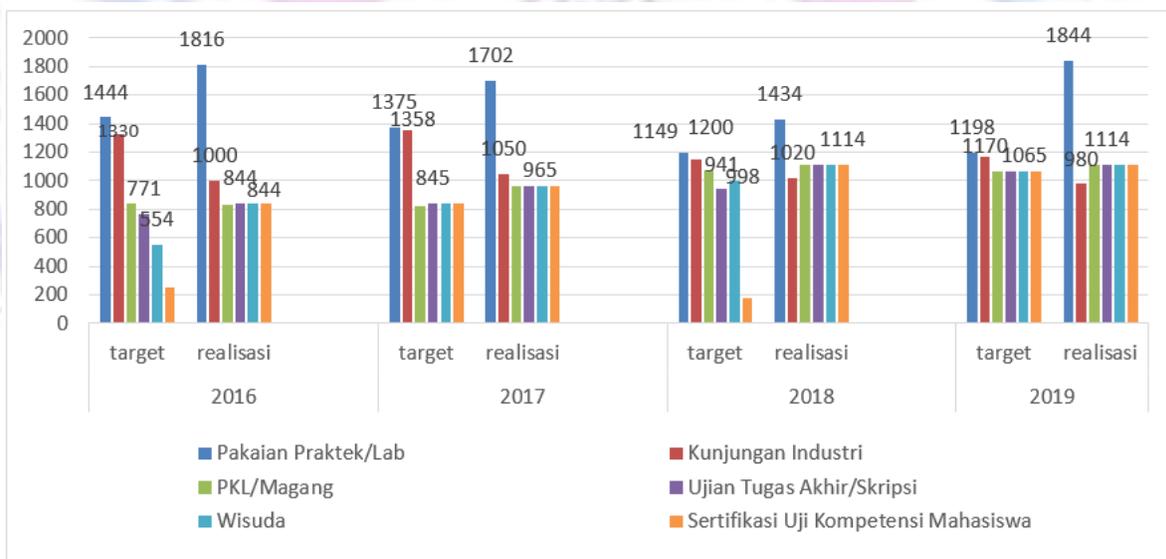
Anggaran merupakan rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Anggaran berisi estimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi di masa yang akan datang (Mardiasmo, 2009). Anggaran merupakan elemen system pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan

dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien (Lilly Ibrahim, 2020).

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang utama dan sangat penting dalam suatu institusi pendidikan khususnya politeknik Negeri Manado. Sarana penting yang digunakan sebagai pendukung dalam hal kelancaran kegiatan belajar mengajar yaitu adanya ruangan untuk belajar. Proses kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dan berjalan dengan baik jika terdiri dari beberapa komponen, yaitu adanya mahasiswa, dosen yang mengajar, ruangan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan alat pendukung kegiatan seperti papan tulis atau proyektor untuk menyampaikan materi. Jika ada salah satu dari keempat komponen tersebut yang tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan maksimal. Keberhasilan pembangunan dan sistem belajar mengajar pada pendidikan di jenjang perguruan tinggi seperti Politeknik Negeri Manado di dorong oleh kualitas sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas, juga perlu ditunjang oleh anggaran guna melengkapi dan memfasilitasi sistem pendidikan itu sendiri melalui anggaran pendidikan. Anggaran merupakan rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Anggaran berisi estimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi di masa yang akan datang, anggaran digunakan untuk mengalokasikan dana pemerintah agar sesuai proporsi kebutuhan. Anggaran terdiri tiga bagian yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Anggaran belanja terbagi menjadi urusan wajib dan urusan pilihan, dimana urusan wajib meliputi anggaran yang diselenggarakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pendidikan tinggi, sedangkan urusan pilihan merupakan anggaran yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mardiasmo, 2009).

Salah satu bagian penting dari mekanisme pengelolaan keuangan adalah perencanaan dan penganggaran. Ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling berkaitan. Perencanaan dan penganggaran merupakan dua hal yang sangat diperlukan untuk mengembangkan institusi secara efektif dan efisien. Produk akhir (*output*) dari suatu perencanaan dan penganggaran ada dalam bentuk dokumen perencanaan dan penganggaran secara tertulis yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti apa yang disebut RKAKL atau rincian kegiatan anggaran kementerian atau lembaga. Rencana Anggaran di Politeknik Negeri Manado tertuang dalam RKAKL (rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga), mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (yang selanjutnya disebut RKAKL. Penyusunan RKAKL menggunakan instrumen indikator kinerja, standar biaya dan evaluasi kinerja. Standar Biaya merupakan satuan biaya yang ditetapkan sebagai acuan penghitungan kebutuhan anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, baik berupa Standar Biaya Masukan maupun Standar Biaya

Keluaran. Standar Biaya Masukan (SBM) adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif dan indeks yang digunakan untuk menyusun biaya komponen masukan kegiatan. Sedangkan Standar Biaya Keluaran (SBK) adalah besaran biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah keluaran kegiatan yang merupakan akumulasi biaya komponen kegiatan. Untuk Pengelolaan biaya dalam proses alokasi dan pelaksanaan anggaran atas kegiatan yang dananya bersumber dari APBN dan APBD perlu adanya pengembangan *Process Costing (costing system)* adalah salah satu metode yang sangat penting dalam menentukan biaya pada suatu produk. *Costing system* pada hakekatnya diperlukan untuk melakukan perkiraan jumlah alokasi dana untuk berbagai jenis pengeluaran di dalam suatu instansi. Standar analisis belanja ini perlu dilakukan untuk menghasilkan alokasi anggaran berbasis aktivitas yang lebih akurat, sehingga setiap anggaran yang dikeluarkan didasarkan atas proses perhitungan yang wajar dan rasional (Walidi, 2017). Pada Politeknik Negeri Manado sering terjadi tidak sinkronisasi antara rencana dengan pelaksanaan kegiatan. Perubahan jumlah mahasiswa dari target yang ditetapkan dan realisasi yang terjadi mempengaruhi anggaran Politeknik Negeri Manado. Seperti yang diuraikan dalam gambar 1 diagram di bawah ini.



Gambar 1. Data bagian Perencanaan Tahun 2020

Sumber : Data Bagian Perencanaan Tahun 2020

Dari data di atas dapat dilihat rencana jumlah mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar berbeda dari target dan realisasi, ini sangat mempengaruhi anggaran yang ditetapkan dan yang digunakan. Ini diakibatkan oleh penambahan mahasiswa yang cuti, sehingga ada perubahan anggaran di tengah tahun anggaran.

Tidak konsistensinya perencanaan dan penganggaran mempengaruhi pembangunan pendidikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu penelitian ini mengusulkan judul “Analisis

Perencanaan dan Penganggaran di Politeknik Negeri Manado” yang akan membahas mengenai perencanaan, anggaran dan realisasi anggaran dari tahun 2016-2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Politeknik Negeri Manado. Objek penelitian adalah perencanaan dan realisasi anggaran tahun 2016-2019 Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah sekunder. Data sekunder yaitu berupa data perencanaan dan realisasi anggaran tahun 2016-2019.

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti adalah Kampus Politeknik Negeri Manado, dengan sumber data berupa *soft copy*, kepustakaan, dan buku-buku yang berkaitan anggaran termasuk di dalamnya, kegiatan perkuliahan sehari-hari dan praktek kerja lapangan, Kunjungan Industri, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir dan Wisuda.

Waktu yang telah disiapkan bahkan untuk meneliti selama bulan Februari hingga pada bulan September 2021 yang bertujuan untuk mengetahui Perencanaan dan Penganggaran serta efektivitas penggunaan anggaran di kampus Politeknik Negeri Manado.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, dimana penulis mengolah data yang ada dari bagian kemahasiswaan, keuangan dan perencanaan kemudian dikembangkan dalam penelitian ini.

2.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anggaran kegiatan belajar mengajar Politeknik Negeri Manado tahun 2016-2019.

2.4. Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah deskriptif komparatif yang dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring semua data yang masuk secara menyeluruh dan mendetail, kemudian membandingkan data yang ada setiap tahun anggaran. Langkah selanjutnya ialah penulis mengevaluasi pelaksanaan serta penerapan dari Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan Belajar Mengajar di Kampus Politeknik Negeri Manado.

2.5. Analisis Efektivitas

Menurut Indra Bastian (2006) Efektivitas adalah keberhasilan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas hanya berbicara masalah output saja. Apabila organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif. Atau dengan kata lain Efektivitas adalah kesuksesan atau kegagalan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Haryanto, dkk (2007) menjelaskan bahwa efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan input. Berikut formula untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Total Anggaran}} \times 100 \quad (1)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

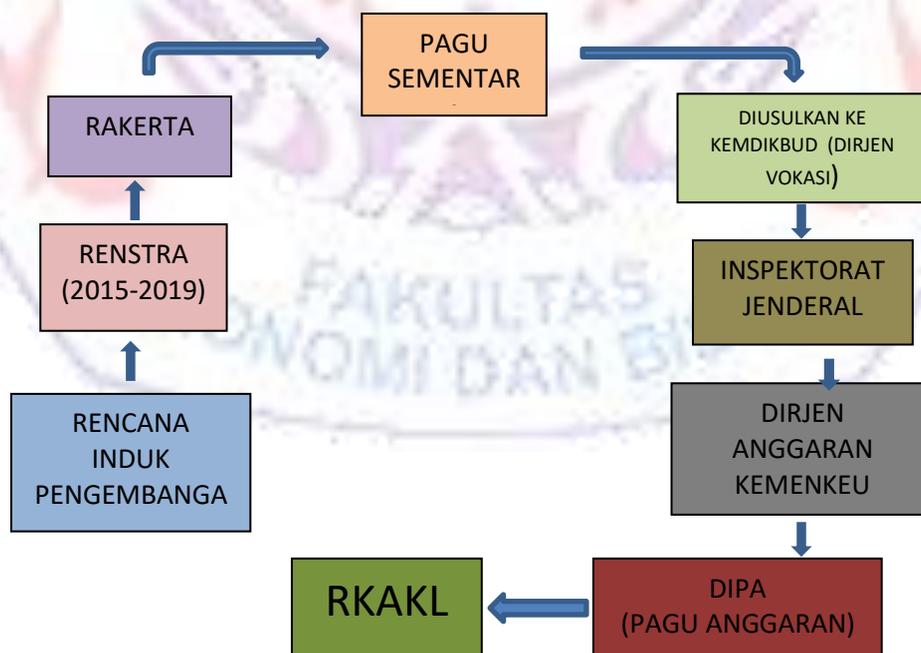
Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk kuantitatif. Peningkatan perubahan jenjang pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Manado dari Diploma III ke Diploma IV mempengaruhi anggaran pendidikan. Perencanaan Anggaran yang baik sangat membantu terlaksananya kegiatan yang ada di Politeknik Negeri Manado. Anggaran yang disusun setiap tahun merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai visi dan misi pembangunan Politeknik Negeri Manado sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategi 2014-2017 dan Renstra 2018-2022. Peran dari penganggaran untuk perencanaan adalah mewujudkan pencapaian pada sasaran pada bidang, jurusan dan unit kerja yang ada berdasarkan prioritas yang disusun setiap tahun. Dengan kata lain, peran dari penganggaran adalah untuk merencanakan dan memutuskan mana program dan kegiatan yang harus dianggarkan pada setiap tahun anggaran.

Oleh karena itu, apabila penganggaran tidak direncanakan dengan baik akan mempengaruhi pembangunan di berbagai bidang dalam lingkungan Politeknik Negeri Manado. Perkembangan perluasan akses Pendidikan bagi masyarakat merupakan tantangan utama yang dijabarkan oleh Politkenik Negeri Manado seiring dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi sehingga Politeknik Negeri Manado dituntut untuk melakukan reorientasi dan reposisi arahan pengembangan institusi menuju institusi vokasional yang unggul dan setara dengan institusi pendidikan tinggi lainnya. Untuk memenuhi harapan tersebut Politeknik Negeri Manado sebagai Perguruan Tinggi Vokasi, perlu untuk mengembangkan institusi yang terencana dengan baik dan dirumuskan dalam perencanaan strategis jangka panjang melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang jelas dan terukur dan Rencana Menengah dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Untuk memenuhi harapan tersebut Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020 haruslah mengacu pada Rencana Induk

Pengembangan (RIP) sebagai landasarn penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Renstra ini memuat tentang arah pengembangan jangka menengah kurun waktu 2015-2019 sebagai landasan strategis serta pedoman institusi dalam mewujudkan visi dan misi guna menunjang tercapainya amanat Undang Undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk itu Politeknik Negeri Manado berupaya untuk menyusun dan merencanakan anggaran secara baik. Proses penyusunan anggaran di Politeknik Negeri Manado adalah dimulai dari Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 2014–2025. Setelah disusun RIP kemudian disusun Rencana Strategis (RENSTRA) per periode atau sekitar tahun 2016-2020. Yang didalamnya ada visi dan misi yang di capai setiap periode. Selanjutnya masing-masing Jurusan, Bagian dan Unit kerja menyusun Rencana Program yang terangkum atas usulan dari Jurusan, Bagian dan Unit kerja. Rencana program tersebut dibuat setiap tahun anggaran. Bagian terakhir adalah Rapat Kerja Tahunan atau Rakerta. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan di tahun sebelumnya dan menetapkan kegiatan di tahun berikutnya. Kegiatan Rakerta biasanya dilaksanakan setiap akhir tahun.

Dari kegiata Rakerta menghasilkan pagu sementara yang diuslkan ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan melalui Direktorat Pendidikan Vokasi. Selanjutnya pagu semester itu divalidasi oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah itu divalidasi oleh Dirjen Anggaran Kementerian Keuangn. Kemudian Dirjen Anggaran mengeluarkan Pagu Anggaran dalam DIPA atau Daftar Isian Pelaksana Anggaran. Dari Pagu Anggaran yang ada, masing-masing satker termasuk Politeknik Negeri Manado menguraikan dalam RKAKL atau Rincian Kegiatan Anggaran Kementerian/Lembaga. Seperti gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Proses Perencanaan Politeknik Negeri Manado

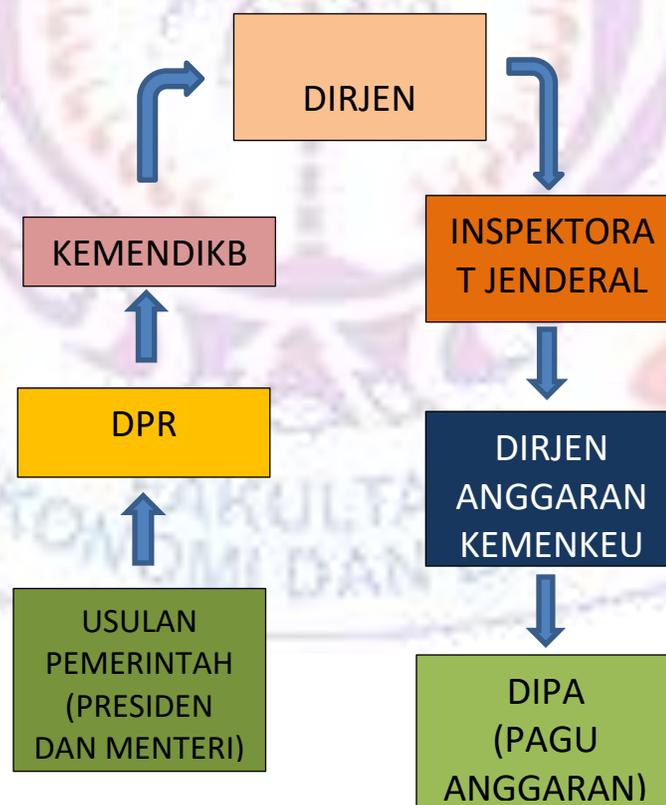
Sumber: Bagian Perencanaan Tahun 2020

3.1 Proses Penyusunan Penganggaran

Anggaran memegang peran dan fungsi yang sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan di Politeknik Negeri Manado. Anggaran yang disusun setiap tahun merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan.

Proses penyusunan anggaran secara umum digambarkan seperti berikut ini:

- a. Pemerintah dalam hal ini Presiden dan para Menteri mengusulkan anggaran-anggaran dari semua kementerian ke Dewan Perwakilan Rakyat
- b. Anggaran untuk masing-masing Kementerian dirapatkan dan diputuskan oleh Dewan Perwakilan Rakyat, termasuk anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bagi ke semua Dirjen termasuk Dirjen Vokasi yang membawahi Politeknik Negeri Manado.
- d. Anggaran Dirjen Vokasi Kemendikbud divalidasi lagi oleh Insektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Anggaran selanjutnya di validasi oleh Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan
- f. Anggaran Dirjen Vokasi yang divalidasi tersebut di keluarkan lagi oleh Dirjen Anggaran dalam bentuk DIPA yang di dalamnya terdapat jumlah Pagu Anggaran
- g. Pagu Anggaran tersebut diuraikan dalam bentuk RKAKL oleh Politeknik Negeri Manado yang digunakan setiap tahun anggaran



Gambar 3. Proses Perencanaan Anggaran Secara Umum

Sumber : Politeknik Negeri Manado 2020

3.2 Perencanaan Anggaran Kegiatan Belajar Mengajar

Rencana Kerja Anggaran kegiatan belajar mengajar di Politeknik Negeri Manado terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Rencana Kerja Anggaran Kegiatan Belajar Mengajar
Tahun 2016-2019

TAHUN	URAIAN	RENCANA (Rp)	ANGGARAN (Rp)
2016	Bahan Praktek	2.356.700.000	2.959.821.000
	Ujian Akhir Semester	145.265.000	173.787.000
	Sertifikasi Mahasiswa	100.000.000	125.634.000
	ATM/ATK UTS/UAS	156.340.000	174.142.000
	Pakaian Praktek	300.000.000	397.152.000
	Operasional Kantor Jurusan	215.000.000	252.000.000
	Ospendik	398.000.000	467.005.000
	Jas Almamater	321.000.000	383.000.000
	Kunjungan Industri	98.000.000	101.548.000
	PKL	410.725.000	437.930.000
	Tugas Akhir/Skripsi	356.150.000	385.172.000
	Wisuda	185.000.000	220.602.000
2017	Bahan Praktek	3.250.000.000	3.368.925.000
	Ujian Akhir Semester	195.000.000	209.400.000
	Sertifikasi Mahasiswa	300.000.000	337.600.000
	ATM/ATK UTS/UAS	165.000.000	200.000.000
	Pakaian Praktek	500.000.000	515.625.000
	Operasional Kantor Jurusan	200.789.000	380.000.000
	Ospendik	390.000.000	401.500.000

	Jas Almamater	300.000.000	653.125.000
	Kunjungan Industri	140.000.000	162.960.000
	PKL	598.250.000	633.750.000
	Tugas Akhir/Skripsi	400.000.000	422.500.000
	Wisuda	145.000.000	169.000.000
2018	Bahan Praktek	2.850.000.000	3.266.553.000
	Ujian Akhir Semester	200.000.000	200.200.000
	Sertifikasi Mahasiswa	215.250.000	254.400.000
	ATM/ATK UTS/UAS	150.234.000	163.783.000
	Pakaian Praktek	40.000.000	45.000.000
	Operasional Kantor Jurusan	312.638.000	360.000.000
	Ospendik	324.000.000	360.000.000
	Jas Almamater	598.000.000	661.000.000
	Kunjungan Industri	103.000.000	137.880.000
	PKL	600.000.000	652.200.000
	Tugas Akhir/Skripsi	430.000.000	470.500.000
	Wisuda	193.200.000	219.560.000
2019	Bahan Praktek	3.000.000.000	3.218.694.000
	Ujian Akhir Semester	189.000.000	205.775.000
	Sertifikasi Mahasiswa	200.000.000	242.600.000
	ATM/ATK UTS/UAS	200.550.000	240.000.000
	Pakaian Praktek	400.000.000	449.230.000
	Operasional Kantor Jurusan	300.000.000	360.000.000
	Ospendik	495.000.000	541.080.000
	Jas Almamater	700.000.000	713.925.000

Kunjungan Industri	125.000.000	140.400.000
PKL	587.000.000	615.000.000
Tugas Akhir/Skripsi	502.000.000	532.500.000
Wisuda	200.000.000	234.300.000

Sumber : Politeknik Negeri Manado 2016-2019

Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa kegiatan yang terangkum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian/Lembaga antara lain: Bahan Praktek, Ujian Akhir Semester, Sertifikasi Mahasiswa, ATM/ATK UTS/UAS, Pakaian Praktek, Operasional Kantor Jurusan, Opendik, Jas Almamater, Kunjungan Industri, PKL, Tugas Akhir/Skripsi, Wisuda.

Untuk Bahan praktek pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp. 2.356.700.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.2.929.821.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 20.38%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp. 3.250.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.3.368.925.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 3.53%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp. 2.850.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.3.266.553.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 12.75%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp. 3.000.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.3.218.694.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 6.79%.

Ujian Akhir Semester pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp. 145.265.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.173.787.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 16.41%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.195.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp. 209.400.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 6.88%.Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.200.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.200.200.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 90.01%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.189.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.205.775.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 8.15%.

Sertifikasi Mahasiswa pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.100.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.125.634.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 20.40%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.300.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.337.600.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 11.14%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.215.250.000, sedangkan anggaran sebesar Rp. 254.400.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 15.39%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.200.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.242.600.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 17.56%.

ATM/ATK untuk UTS/UAS pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.156.340.000, sedangkan anggaran sebesar Rp. 174.142.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 10.22%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.165.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.200.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 17.50%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.150.234.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.163.783.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 8.27 %. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.200.550.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.240.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 16.44%.

Pakaian Praktek pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.300.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.397.152.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 24.46%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.500.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.515.625.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 3.03 %. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.400.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.450.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 11.11%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.400.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.449.230.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 10.96%.

Operasional Kantor Jurusan pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp. 215.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.252.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 14.68%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.200.789.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.380.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 47.16%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.312.638.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.360.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 13.16%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.300.000.000, sedangkan anggaran sebesar Rp.360.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 16.67%.

Ospendik pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.398.675.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.467.005.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 14.78%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.390.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.401.500.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 2.86%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.324.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.360.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 10%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.495.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.541.080.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 8.52%.

Jas Almamater pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.321.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.383.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 16.19%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.300.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.653.125.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 54.07%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.598.000.000 sedangkan anggaran sebesar

Rp.661.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 9.53%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.700.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.713.925.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 1.95%

Kunjungan Industri pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.98.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.101.548.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 3.49%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.140.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.162.960.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 14.09%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.103.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.137.880.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 25.30%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.125.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.140.400.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 10.97%.

Praktek Kerja Lapangan/Magang pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.410.725.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.437.930.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 6.21%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.598.250.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.633.750.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 5.60%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.600.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.652.200.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 8%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.587.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.615.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 4.55%

Tugas Akhir/Skripsi pada tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.356.150.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.385.172.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 7.53%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.400.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.422.500.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 5.33 %. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.430.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.470.500.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 8%. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.502.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.532.500.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 5.73%.

Wisuda pada Tahun 2016, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.185.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.220.602.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 16.14%. Tahun 2017, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.145.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.169.000.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 14.20%. Tahun 2018, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.193.200.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.219.560.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 12.01 %. Tahun 2019, perencanaan yang dilakukan sebesar Rp.200.000.000 sedangkan anggaran sebesar Rp.234.300.000 dan mengalami kenaikan anggaran sebanyak 14.64%.

3.3 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Kegiatan Belajar Mengajar dari Tahun 2016-2019, seperti:

Tabel 2
Realisasi Anggaran Proses Belajar Mengajar Tahun 2016 – 2019

Tahun	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektif
2016	Bahan Praktek	2.959.821.000	2.680.816.000	90,57%
	Ujian Akhir Semester	173.787.000	348.067.000	200%
	Sertifikasi Mahasiswa	125.634.000	126.000.000	100,29%
	ATM/ATK UTS/UAS	174.142.000	427.020.000	245%
	Pakaian Praktek	397.152.000	397.375.000	100,29%
	Operasional Kantor Jurusan	252.000.000	252.000.000	100%
	Ospendik	467.005.000	467.500.000	100,10%
	Jas Almamater	383.000.000	383.000.000	100%
	Kunjungan Industri	101.548.000	113.135.000	111,41%
	PKL	437.930.000	422.000.000	96,36%
	Tugas Akhir/Skripsi	385.172.000	385.500.000	100,08%
	Wisuda	220.602.000	221.600.000	100,45%
2017	Bahan Praktek	3.218.694.000	3.401.225.000	105,67%
	Ujian Akhir Semester	205.775.000	209.400.000	101,76%
	Sertifikasi Mahasiswa	242.600.000	337.600.000	139,15%
	ATM/ATK UTS/UAS	240.000.000	200.000.000	83,33%
	Pakaian Praktek	449.230.000	515.626.000	114,78%
	Operasional Kantor Jurusan	360.000.000	387.000.000	86,14%
	Ospendik	541.080.000	401.500.000	0,07%
	Jas Almamater	713.925.000	653.125.000	91,48%
	Kunjungan Industri	140.400.000	162.000.000	115,38%
	PKL	615.000.000	633.750.000	103,04%
	Tugas Akhir/Skripsi	532.500.000	422.500.000	79,34%
	Wisuda	234.300.000	169.000.000	72,12%
2018	Bahan Praktek	3.266.553.000	3.442.703.000	105,39%
	Ujian Akhir Semester	200.200.000	397.617.000	198,60%
	Sertifikasi Mahasiswa	254.400.000	365.600.000	143,71%
	ATM/ATK UTS/UAS	163.783.000	200.000.000	122,11%
	Pakaian Praktek	450.000.000	463.500.000	103%
	Operasional Kantor Jurusan	360.000.000	463.001.000	128,61%
	Ospendik	360.000.000	360.000.000	100%
	Jas Almamater	661.000.000	597.900.000	90,45%
	Kunjungan Industri	137.880.000	142.680.000	103,48%
	PKL	652.200.000	891.000.000	136,48%

	Tugas Akhir/Skripsi	470.500.000	500.500.000	106,37%
	Wisuda	219.560.000	235.310.000	107,17%
2019	Bahan Praktek	3.218.694.000	3.218.694.000	100%
	Ujian Akhir Semester	205.775.000	205.775.000	100%
	Sertifikasi Mahasiswa	242.600.000	426.000.000	175,59%
	ATM/ATK UTS/UAS	240.000.000	251.000.000	104,58%
	Pakaian Praktek	449.230.000	563.625.000	125%
	Operasional Kantor Jurusan	360.000.000	360.000.000	100%
	Ospendik	541.080.000	541.080.000	100%
	Jas Almamater	713.925.000	713.925.000	100%
	Kunjungan Industri	140.400.000	143.400.000	102,13%
	PKL	615.000.000	698.750.000	113,61%
	Tugas Akhir/Skripsi	532.500.000	585.700.000	110%
	Wisuda	234.300.000	266.250.000	113,63 %

Sumber : Politeknik Negeri Manado 2016-2019

Dalam tahun 2016 sampai tahun 2019, ada banyak kegiatan yang realisasi anggarannya melebihi target atau efektifitasnya melebihi 100%. Dengan adanya pembengkakan anggaran tersebut, biasa Politeknik Negeri Manado pada pertengahan tahun atau awal semester berikutnya atau pertengahan semester melakukan revisi anggaran. Revisi anggaran itu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada, agar semua kegiatan bisa berjalan sesuai yang diharapkan

Kriteria tingkat efektifitas realisasi anggaran, sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri No.690.900-327 Tahun 1996 adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka realisasi anggaran dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil pencapaian 100%, maka realisasi anggaran dikatakan efektif
3. Jika hasil pencapaian antara 99% - 90 %, maka realisasi anggaran dikatakan cukup efektif
4. Jika hasil pencapaian antara 89% - 75%, maka realisasi anggaran dikatakan kurang efektif.
5. Jika hasil pencapaian dibawah 75%, maka realisasi anggaran dikatakan tidak efektif.

Tabel 3

Standar Efektivitas Anggaran Kegiatan Belajar Mengajar
Politeknik Negeri Manado Tahun 2016-2019

Prosentasi	Kriteria
<100%	Sangat Efektif
100	Efektif
99 % - 90%	Cukup Efektif
89 % - 75 %	Kurang Efektif
>75%	Tidak Efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No.690.900-327 Tahun 1996

Hasil rasio efisiensi kegiatan Belajar Mengajar Politeknik Negeri Manado untuk Bahan Praktek tahun 2016, anggarannya sebesar Rp. 2.959.821.000 dan realisasi bahan praktek sebesar Rp.2.680.816.000, selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 90,57% dengan demikian diperoleh tingkat efisiensi kategori kurang efisien. Ujian Akhir Semester tahun 2016, anggarannya sebesar Rp.173.787.000 dan realisasi sebesar Rp.348.067.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 200% dengan demikian diperoleh rasio efektivitas kategori sangat efektif. Sertifikasi Mahasiswa tahun 2016, anggarannya sebesar Rp.125.634.000 dan realisasi sebesar Rp.126.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100,29% dengan demikian diperoleh rasio efektivitas sebanyak 100,29% dikategorikan sangat efektif. ATM/ATK Ujian Akhir Semester/Ujian Tengah Semester, anggarannya sebesar Rp.174.142.000 dan realisasi sebesar Rp.427.020.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 245% dikategorikan sangat efektif. Pakaian Praktek, anggarannya sebesar Rp.397.152.000 dan realisasi sebesar Rp.3.97.375.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100,05% dikategorikan sangat efektif. Operasional Kantor Jurusan, anggarannya sebesar Rp.252.000.000 dan realisasi sebesar Rp.252.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100% dikategorikan efektif. Opendik, anggarannya sebesar Rp.467.005.000 dan realisasi sebesar Rp.467.500.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100,10% dikategorikan sangat efektif. Jas Almamater, anggarannya sebesar Rp.383.000.000 dan realisasi sebesar Rp.383.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100% dikategorikan efektif. Kunjungan Industri tahun 2016, anggarannya sebesar Rp.101.548.000 dan realisasi sebesar Rp.113.135.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 111,41% dikategorikan sangat efektif. Praktek Kerja Lapangan/Magang tahun 2016, anggarannya sebesar Rp.437.930.000 dan realisasi sebesar Rp.422.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 96,36% dikategorikan cukup efektif. Wisuda tahun 2016, anggarannya sebesar Rp.220.602.000 dan realisasi sebesar Rp.221.600.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100,45% dikategorikan sangat efektif. Tugas Akhir/Skripsi tahun 2016, anggarannya sebesar Rp.385.172.000 dan realisasi sebesar Rp.385.500.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 100,08% dikategorikan sangat efektif.

Hasil dari rasio efektifitas Bahan Praktek tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.3.218.694.000 dan realisasi sebesar Rp.3.401.225.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 105,67% dikategorikan sangat efektif. Ujian Akhir Semester tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.205.775.000 dan realisasi sebesar Rp.209.400.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 101,76% dikategorikan sangat efektif. Sertifikasi Mahasiswa tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.242.600.000 dan realisasi sebesar Rp.337.600.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 139,15% dikategorikan sangat efektif. ATM/ATK Ujian Akhir Semester dan Ujian Tengah Semester tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.240.000.000 dan realisasi sebesar Rp.200.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 83,33% dikategorikan kurang efektif. Pakaian Praktek tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.449.230.000 dan realisasi sebesar Rp.515.625.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 114,78% dikategorikan sangat efektif. Operasional Kantor Jurusan tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.360.000.000 dan realisasi sebesar Rp.387.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 94,73% dikategorikan kurang efektif. Opendik tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.541.080.000 dan realisasi sebesar Rp.401.500.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 74,20% dikategorikan.. Jas Almamater tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.713.925.000 dan realisasi sebesar Rp.635.125.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 91,48% dikategorikan cukup efektif. Kunjungan Industri tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.140.400.000 dan realisasi sebesar Rp.162.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 115,38% dikategorikan sangat efektif. Praktek Kerja Lapangan tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.615.000.000 dan realisasi sebesar Rp.633.750.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 103,04 % dikategorikan sangat efektif. Tugas Akhir/Skripsi tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.532.500.000 dan realisasi sebesar Rp.422.500.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 79,34% dikategorikan kurang efektif. Wisuda tahun 2017, anggarannya sebesar Rp.234.300.000 dan realisasi sebesar Rp.169.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 72,12% dikategorikan tidak efektif.

Hasil dari rasio efektifitas Bahan Praktek tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.3.266.553.000 dan realisasi sebesar Rp.3.442.703.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 105,39% dikategorikan sangat efektif. Ujian Akhir Semester tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.200.200.000 dan realisasi sebesar Rp.397.617.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 198,60% dikategorikan sangat efektif. Sertifikasi Mahasiswa tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.254.400.000 dan realisasi sebesar Rp.365.600.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 143,11% dikategorikan sangat efektif. ATM/ATK Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.163.783.000 dan realisasi sebesar Rp.200.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 122,11% dikategorikan sangat efektif. Pakaian Praktek tahun 2108, anggarannya sebesar Rp.450.000.000 dan realisasi sebesar Rp.463.500.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak Rp.103% dan

dikategorikan sangat efektif. Operasional Kantor Jurusan tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.,360.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 463.001.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebanyak 128,61% dikategorikan sangat efektif. Opendik tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.360.000.000 dan realisasi sebesar Rp.360.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 100% dikategorikan efektif. Jas Almamater tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.661.000.000 dan realisasi sebesar Rp.597.900.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 90,45% dikategorikan cukup efektif. Kunjungan Industri tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.137.880.000 dan realisasi sebesar Rp.142.680.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 103,48% dikategorikan sangat efektif. Praktek Kerja Lapangan tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.652.200.000 dan realisasi sebesar Rp.891.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 136,48% dikategorikan sangat efektif. Tugas Akhir/Skripsi tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.470.500.000 dan realisasi sebesar Rp.470.500.000 dan realisasi sebesar Rp.500.500.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 106,37% dikategorikan sangat efektif. Wisuda tahun 2018, anggarannya sebesar Rp.219.560.000 dan realisasi sebesar Rp.235.310.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 107% dikategorikan sangat efektif.

Hasil dari rasio efektifitas Bahan Praktek tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.3.218.694.000 dan realisasinya sebesar Rp.3.218.694.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 100% dikategorikan efektif. Ujian Akhir Semester tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.205.775.000 dan realisasi sebesar Rp.205.775.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 100% dikategorikan efektif.

Sertifikasi Mahasiswa tahun 2019, anggarannya sebesar Rp. 242.600.000 dan realisasi sebesar Rp.426.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 175,59% dikategorikan sangat efektif. ATM/ATK Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.240.000.000 dan realisasinya sebesar Rp.251.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 104,58% dikategorikan sangat efektif. Pakaian Praktek tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.449.230.000 dan realisasinya sebesar Rp.563.625.000. Seliish antara anggaran dan realisasi sebesar 125% dikategorikan sangat efektif. Operasional Kantor Jurusan tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.360.000.000 dan realisasinya sebesar Rp.360.000.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 100% dikategorikan efektif. Opendik tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.541.080.000 dan realisasi sebesar Rp.541.080.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 100% dikategorikan efektif. Jas Almamater tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.713.925.000 dan realisasi sebesar Rp.713.925.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 100% dikategorikan efektif. Kunjungan Industri tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.140.400.000 dan realisasi sebesar Rp. 143.400.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp.102,03% dikategorikan sangat efektif. Praktek Kerja Lapangan (PKL) tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.615.000.000 dan

realisasi sebesar Rp.698.750.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 113,61% dikategorikan sangat efektif. Tugas Akhir/Skripsi tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.532.500.000 dan realisasi sebesar Rp.585.700.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 109,99% dikategorikan sangat efektif. Wisuda tahun 2019, anggarannya sebesar Rp.234.300.000 dan realisasi sebesar Rp.266.250.000. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 113,63%.

Berikut data target anggaran dan realisasi kegiatan belajar mengajar di Politeknik Negeri Manado tahun 2016 – 2019.

Tabel 4
Besaran Anggaran dan Realisasi Anggaran Kegiatan Belajar Mengajar
Politeknik Negeri Manado tahun 2016 – 2019

Tahun	Anggaran	Realisasi
2016	6.077.793.000	6.224.013.000
2017	7.454.385.000	7.492.726.000
2018	8.997.876.000	7.860.011.000
2019	7.493.504.000	7.974.199.000

Sumber : Data Politeknik Negeri Manado 2020

Dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan data yang terdapat dalam Tabel 4, maka dapat dihitung rasio efektivitasnya dari tahun 2016 sampai tahun 2019 adalah:

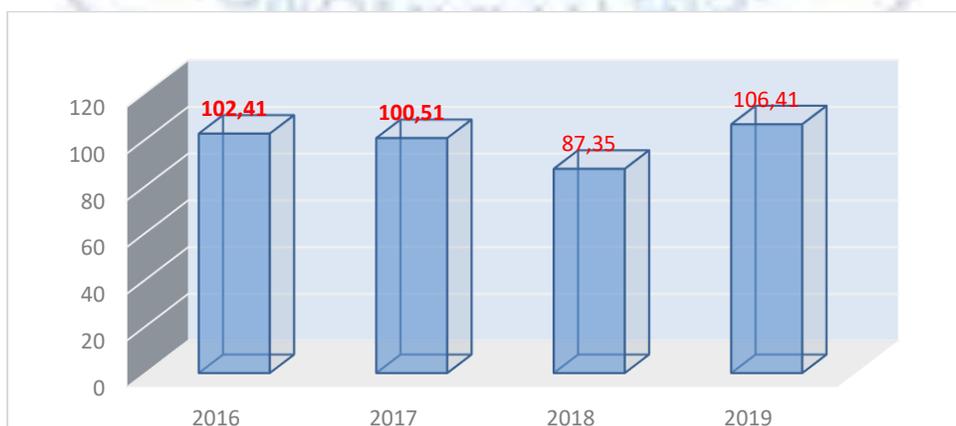
$$\text{Rasio efektivitas Tahun 2016} = \frac{6.224.013.000}{6.077.793.000} \times 100\% = 102.41 \%$$

$$\text{Rasio efektivitas Tahun 2017} = \frac{7.492.726.000}{7.454.385.000} \times 100\% = 100.51 \%$$

$$\text{Rasio efektivitas Tahun 2018} = \frac{7.860.011.000}{8.997.876.000} \times 100\% = 87.35 \%$$

$$\text{Rasio efektivitas Tahun 2019} = \frac{7.974.199.000}{7.493.504.000} \times 100\% = 106.41 \%$$

Rasio Efektivitas Anggaran Kegiatan Belajar Mengajar Politeknik Negeri Manado Tahun 2016-2019



Gambar 4

Sumber : Politeknik Negeri Manado 2016-2019

Dari perhitungan dan gambar yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa rasio efektifitas anggaran kegiatan belajar mengajar dari tahun 2016-2019 bervariasi. Tahun 2016, rasio efektifitas anggaran kegiatan belajar mengajar sebesar 102.41%, artinya bahwa pencapaian target anggaran kegiatan belajar mengajar tercapai secara maksimal. Demikian juga dengan tahun 2017 yang rasio efektifitas mencapai 100.51% dan tahun 2019 rasio efektifitasnya mencapai 106.41%. Untuk tahun 2018, rasio efektifitas hanya 87,35% atau kurang efektif. Kondisi ini diakibatkan oleh kurangnya peminat yang masuk Politeknik Negeri Manado.

Hasil dari rasio efektifitas Proses Kegiatan Belajar Mengajar Politeknik Negeri Manado tahun 2016-2019 sangat efektif. Itu dibuktikan dengan capaian tahun 2016 sebesar 102.41 % atau sangat efektif, tahun 2017 mencapai 100.51 % atau sangat efektif dan tahun 2019 mencapai 106.41 % atau sangat efektif. Sesuai dengan kriteria tingkat efektifitas realisasi anggaran yang tertuang dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No.690.900-327 Tahun 1996 pada point 1, yaitu Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka realisasi anggaran dikatakan sangat efektif. Seperti dalam penelitian Dedi Chandra, Kahar Hakim 2019 dengan judul penelitian Analisis Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang yang menyimpulkan bahwa Perencanaan Penganggaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator efektifitas Kegiatan belajar mengajar di Politeknik Negeri Manado di uraikan seperti berikut ini :

Tabel 5

Sasaran Strategis dan Indikator

Sasaran Strategis	TAHUN				Keterangan
	2016	2017	2018	2019	
SS 4 : Revitalisasi (proses) pengelolaan asset dan keuangan					

Jumlah Anggaran	6.077.793.000	7.454.385.000	8.997.876.000	7.493.504.000	Kumulatif
Realisasi Anggaran	6.224.013.000	7.492.726.000	7.860.011.000	7.974.199.000	Kumulatif
SS 5 : Mendorong proses Pendidikan dan pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dan berkarakter					
Total Mahasiswa	4140	4258	3980	4274	Kumulatif
Jumlah Mahasiswa diterima	1816	1702	1434	1844	Kumulatif
Jumlah Wisudawan	844	965	1114	1114	Kumulatif

Sumber : Politeknik Negeri Manado tahun 2020

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tentang perencanaan dan penganggaran dari Politeknik Negeri Manado, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu: perencanaan anggaran kegiatan belajar mengajar pada Politeknik Negeri Manado tahun 2016-2019 mengalami peningkatan. Ini menunjukkan Politeknik Negeri Manado berhasil menyusun dan merencanakan anggaran dengan baik sampai tahap terealisasi. Selanjutnya, anggaran yang ditetapkan mengalami perubahan saat awal semester ganjil dan awal semester genap karena ada beberapa mahasiswa cuti yang melanjutkan perkuliahan, sehingga terjadi perubahan anggaran. Kemudian, efektifitas perencanaan anggaran kegiatan belajar mengajar tahun 2016-2019 sampai tahap realisasi, termasuk dalam kategori sangat efektif. Melihat hasil yang dicapai melebihi kategori 100%.

4.2. SARAN

Beberapa saran dan masukan yang dapat disampaikan penulis terhadap perencanaan dan penganggaran di Politeknik Negeri Manado, antara lain: melihat hasil yang dicapai dalam penyusunan anggaran sangat baik dan mengalami peningkatan, maka diharapkan ini dapat dipertahankan sehingga kedepannya akan semakin baik dalam rangka kemajuan Politeknik Negeri Manado.

Melihat masih ada beberapa kegiatan yang termasuk dalam kategori kurang efektif, maka sebaiknya Politeknik Negeri Manado lebih memperhatikan perencanaan dan anggaran agar dapat terealisasi sesuai target atau melampaui target.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Kegiatan Belajar-mengajar Politeknik Negeri Manado, Tahun 2016-2019
- Fattah N, (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan* : Bandung
- Fattah N, (2022). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (P.R. karya, ed) Bandung
- Harsono, (2008). *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haryanto. E., Suhartini, T., Rahayu.E dan Sunarjono. H. H, (2007), *Sawi dan selada*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Indra Bastian, (2006), *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Referensi
- Kadek Suyadnya, (2014), *Analisis Perencanaan dan Realisasi Anggaran dalam Evaluasi Kinerja Perusahaan UD. Vol 4, No 1 (2014)*. Jurnal Pendidikan UDISKHA
- Levie, W. H. and Lentz, R, (2013), *Effects of Text Illustrations: a review of research*. Educational Communication and Technology Journal
- Lilly Ibrahim, Muh Nur Abdi, Elyang, (2020), *Analisis Perencanaan dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Prov. Sul-Sel Tahun 2016-2017*, Jurnal Ilmu Manajemen
- Mardiasmo, (2009), *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- M.L. Jhingan, (2014), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*
- Rencana Induk Penembangan dan Renstra Tahun 1016-2010, Politeknik Negeri Manado
- Rencana Pengembangam Jangka Menengah Tahun 2015-2019, Politeknik Negeri Manado
- Rencana Induk Pengembangan Tahun2014-2025, Politeknik Negeri Manado
- Rentra Per Peiode Tahun 2016-2020, Politeknik Negeri Manado
- Suhardan D, (2012), *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna, (2015), *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Siti Salamah, (2017), *Strategi Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belajar Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Economics Develompent Analysis.
- Supriadi, Dedi, (2004), *Satuan Biaya Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012, tentang Perguruan Tinggi
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL)
- Walidi Walidi, (2017), *Kajian Pengelolaan Biaya Dalam Sistem Penganggaran*. Jurnal Sistem

Penganggaran Sektor Publik. Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI

